E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Mengapa Israel Menjadi Negara yang Menganggap Perang sebagai Solusi?
Tanggal : Senin, 30 Desember 2024
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 1

Mengapa Israel Menjadi Negara yang Menganggap Perang sebagai Solusi?

Andika Hendra Mustaqim Senin, 30 Desember 2024 - 15:26 WIB views: 4.228 Israel menjadi negara yang menganggap perang sebagai solusi. Foto/X/@plovejet A A A GAZA - Setelah menewaskan lebih dari 42.000 warga Palestina dalam waktu kurang dari 12 bulan pertempuran di Gaza, banyak alasan yang dikemukakan Israel untuk memulai konflik masih belum terpenuhi, kata para analis kepada Al Jazeera. Keamanan internalnya tampak lebih genting daripada saat mulai bertempur pada 7 Oktober, hari serangan yang dipimpin Hamas di Israel selatan yang menewaskan 1.139 orang dan sekitar 250 orang ditawan. ADVERTISEMENT Israel mengklaim pada hari Kamis bahwa mereka telah membunuh pemimpin Hamas Yahya Sinwar, yang dituduh merencanakan serangan 7 Oktober, seorang pria yang telah lama dikatakan sebagai akar dari semua kejahatan. Namun, alih-alih berbicara tentang gencatan senjata dan bernegosiasi untuk pengembalian para tawanan, Israel tampaknya menjadi lebih agresif. Israel melancarkan serangan militer di satu, lalu front kedua setelah serangan 7 Oktober 2023. Dimulai dengan Gaza, memulai perang di daerah kantong yang dikepung itu, yang setelah lebih dari 12 bulan pertempuran, hanya menghasilkan sedikit kematian, puluhan ribu warga sipil. Semakin lama, Israel kembali ke daerah yang sebelumnya dinyatakan bersih, dengan mengklaim bahwa pejuang Hamas yang telah dinyatakan telah disingkirkan telah berkumpul kembali. Pada 8 Oktober 2023, kelompok Hizbullah Lebanon memulai baku tembak lintas batas dengan Israel, yang ditujukan ke target militer Israel untuk menekan Israel agar menghentikan pembantaian warga Palestina di Gaza. Israel menanggapi serangan Hizbullah dengan serangan udara ke wilayah sipil, sering kali mengklaim setelah serangan bahwa mereka telah "menargetkan aset Hizbullah yang tersembunyi" – alasan yang sering digunakan di Gaza setelah menewaskan ratusan orang dalam serangan yang dinyatakan menargetkan satu "komandan Hamas". Saat bertempur, Israel tampak anehnya tergila-gila pada perang sebagai sebuah konsep. Bagi banyak orang Israel, analis yang berbasis di Tel Aviv, Ori Goldberg mengatakan, selama 12 bulan terakhir, perang telah menjadi bagian dari keberadaan Israel. Lihat Juga: Mantan Jenderal Zionis: 3 Penyebab Israel akan Segera Hancur

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Senin, 30 Desember 2024 - 15:26 WIB oleh Andika Hendra Mustaqim dengan judul "Mengapa Israel Menjadi Negara yang Menganggap Perang sebagai Solusi?". Untuk selengkapnya kunjungi:

https://international.sindonews.com/read/1509723/43/mengapa-israel-menjadi-negara-yang-menganggap-perang-sebagai-solusi-1

Untuk membaca berita lebih mudah, nyaman, dan tanpa banyak iklan, silahkan download aplikasi SINDOnews.
- Android: https://sin.do/u/android
- iOS: https://sin.do/u/ios